

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN JASA KAMAR PADA
EATERN HOTEL BATAM**

**APPLICATION OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS FOR ROOM SALES
IN EATERN HOTEL BATAM**

Irna Dewita¹, Ravika Permata Hati²

¹(Akuntansi, Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)

²(Akuntansi, Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)

¹dewita.irna@yahoo.com,² ravika@fekon.unrika.ac.id

Abstrak

Hotel memegang peranan yang penting dalam industri pariwisata, karenanya dalam mengembangkan industri pariwisata, perlu meningkatkan pengelolaan hotel. Pengelolaan yang baik mencakup penggunaan sistem informasi akuntansi secara baik dan benar dalam pengelolaan hotel. Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan untuk mempermudah dan mempercepat penyajian data yang dibutuhkan secara tepat dan benar. Dilihat dari fungsi utamanya, produk utama yang dijual oleh usaha perhotelan adalah sewa kamar atau jasa penginapan. Oleh karena itu sangat penting bagi perusahaan untuk menerapkan suatu sistem informasi akuntansi yang relevan sesuai dengan kebutuhan perusahaan itu sendiri. Terutama dalam masalah keuangan perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada Eatern Hotel Batam. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan yang dijalankan perusahaan telah sesuai menurut teori sistem informasi akuntansi penjualan.

Kata Kunci ; Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Penjualan

Abstract

The hotel plays an important role in the tourism industry, therefore in developing the tourism industry, need to improve the management of the hotel. Good management includes the use of accounting information system well and correctly in hotel management. Accounting information system is needed to facilitate and speed up the presentation of the required data accurately and correctly. Judging from its main function, the main products sold by hospitality businesses are room rents or lodging services. Therefore it is very important for companies to implement a system of accounting information relevant to the needs of the company itself. Especially in corporate finance issues. This research was conducted at Eatern Hotel Batam. The results of this study states that the accounting information system sales run company has been appropriate according to the theory of accounting information systems sales.

Keywords ; Accounting Information System, Sales Accounting

PENDAHULUAN

Teknologi informasi dewasa ini memiliki peran penting dalam kelangsungan

hidup perusahaan. Teknologi informasi yang semakin baik akan mengarahkan pada kondisi yang menguntungkan perusahaan seperti

kemudian memasuki pasar, cost efficiency serta diferensiasi produk yang akan meningkatkan daya saing perusahaan dalam kerasnya persaingan pasar (Kottinger dalam Wirjono, 2010). Penerapan teknologi informasi dalam perusahaan berguna dalam mencapai efisiensi kerja, terutama dalam kegiatan yang berkaitan dengan akuntansi.

Perkembangan sistem informasi akuntansi di Provinsi Kepri khususnya di kota Batam dapat terbilang sangat cepat. Hal ini terjadi karena kota Batam merupakan salah satu daerah tujuan pariwisata, dimana banyak terdapat perusahaan-perusahaan serta hotel-hotel yang memerlukan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu demi tercapai tujuan dari perusahaan itu sendiri. Perusahaan dan hotel-hotel yang ada di Batam merubah sistem informasi dari manual menjadi sistem informasi akuntansi terkomputerisasi. Data serta informasi yang dibutuhkan perusahaan serta hotel tersebut sangatlah banyak dan beragam, sehingga sistem informasi akuntansi memiliki peranan yang begitu penting dalam tercapainya tujuan dari perusahaan itu sendiri.

Sistem informasi akuntansi merupakan variabel yang paling mempengaruhi kinerja keuangan (Soudani, 2012).

Salah satu alat penyaji informasi adalah akuntansi, menurut Jerry J, dkk (2007:4) akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi kepada para pengguna yang berkepentingan. Dapat dilihat

secara lebih dekat ketiga aktivitas tersebut, yaitu:

Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa ekonomi akan melibatkan pemilihan aktivitas-aktivitas ekonomi yang relevan bagi suatu organisasi tertentu.

Setelah teridentifikasi, peristiwa-peristiwa ekonomi tersebut kemudian dicatat untuk menjadi alur aktivitas keuangan perusahaan. Pencatatan terdiri atas pembuatan jurnal peristiwa-peristiwa secara sistematis dan kronologis, yang diukur dalam suatu mata uang tertentu. Di dalam pencatatan, peristiwa-peristiwa ekonomi juga akan diklasifikasikan dan dilihat ikhtisarnya.

Aktivitas pengidentifikasian dan pencatatan tidak akan banyak memberikan manfaat, kecuali jika informasi tersebut dikomunikasikan kepada pengguna-pengguna yang berkepentingan dan disampaikan melalui laporan keuangan (financial statements).

Menurut Arfan Ikhasan dan Teddy Prianthara (2008:1) secara harfiah kata hotel dulunya berasal dari kata Hostium (bahasa latin) yang artinya ruang tamu. Dalam jangka waktu yang lama kata Hostium mengalami proses perubahan pengertian. Untuk membedakan antara Guest House dengan Mansion House (rumah besar) yang berkembang saat itu, maka rumah-rumah besar disebut dengan Hostel. Rumah besar atau hostel ini disewakan kepada masyarakat umum untuk menginap dan

beristirahat sementara waktu, yang selama menginap para koordinator adalah seorang host.

Kata hostel lambat laun mengalami perubahan huruf “s” pada kata hostel tersebut menghilang atau dihilangkan orang, sehingga kemudian kata hostel berubah menjadi hotel seperti yang kita kenal sekarang.

Eatern Hotel Batam merupakan perusahaan jasa penginapan yang terdapat di kota Batam. Eatern Hotel Batam berfokus pada pelayanan yang unggul, sehingga penerapan SIA haruslah seiring dengan hal tersebut.

Seberapa efektif suatu sistem tergantung dari penerapan sistem tersebut dalam perusahaan. Penerapan sistem yang baik tentunya akan menyebabkan pemrosesan maupun pengolahan data lebih efektif sehingga penilaian efektif tidaknya sistem tersebut sangatlah penting.

Dalam skripsi ini akan coba dilakukan evaluasi tentang bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi khususnya penjualan dalam proses bisnis Eatern Hotel Batam, dengan mengangkat judul “ **Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kamar pada Eatern Hotel Batam**”.

Batasan Masalah

Dalam hal ini penulis membatasi masalah penelitian atau ruang lingkup hanya membahas tentang bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penjualan jasa kamar pada Eatern Hotel Batam agar tidak terlalu luas

cakupan yang akan dibahas dan juga keterbatasan waktu, serta kemampuan penulis.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perumusan masalah yang diperoleh yaitu Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penjualan jasa kamar pada Eatern Hotel Batam?

Tujuan Masalah

Pada umumnya segala penelitian yang dilakukan mempunyai tujuan tertentu, adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penjualan jasa kamar pada Eatern Hotel Batam.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Mulyadi (2010) menyatakan sistem informasi akuntansi yaitu subsistem dari akuntansi manajemen yang terdapat dalam suatu organisasi yang mengolah data keuangan informasi keuangan untuk memenuhi pemakaian intern dan ekstern.

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Sistem akuntansi penjualan termasuk informasi penting yang harus didesain di dalam perusahaan, disebabkan baik penjualan secara kredit maupun penjualan secara tunai yang merupakan sumber pendapatan bagi perusahaan.

Sistem akuntansi penjualan juga menghasilkan informasi mengenai situasi pasar, calon pembeli, cara distribusi, syarat penyerahan dan syarat pembayaran yang didukung oleh prosedur penerimaan order, prosedur pengiriman barang dan prosedur pencatatan akibat adanya penjualan baik kredit maupun tunai.

Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi penjualan menurut Mulyadi (2010: 469), diantaranya:

- a. Prosedur order penjualan, dalam prosedur ini fungsi penjualan menerima pesanan dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai untuk memungkinkan pembeli melakukan pembayaran harga barang ke fungsi kas dan untuk memungkinkan fungsi gudang dan fungsi pengiriman menyiapkan barang yang akan diserahkan kepada pembeli.
- b. Prosedur penerimaan kas, dalam prosedur ini fungsi kas menerima pembayaran harga barang dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran (berupa pita register kas dan cap “lunas” pada faktur penjualan tunai) kepada pembeli untuk memungkinkan pembeli tersebut melakukan pengambilan barang yang dibelinya.
- c. Prosedur penyetoran kas ke bank, pengendalian internal terhadap kas

mengharuskan penyetoran dengan segera ke bank semua kas yang diterima pada suatu hari. Dalam prosedur ini fungsi kas menyetorkan kas yang diterima dari penjualan tunai ke bank dalam jumlah penuh.

- d. Prosedur pencatatan penerimaan kas, dalam prosedur ini fungsi akuntansi mencatat penerimaan kas berdasar bukti setor bank yang diterima dari bank melalui fungsi kas.

Dokumen dan Catatan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Menurut Mulyadi (2010: 463), dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan adalah :

- a. Faktur penjualan tunai, dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai. Faktur penjualan tunai diisi oleh fungsi penjualan.
- b. Pita register kas, dokumen ini merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan.
- c. Bukti setor bank, dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Dokumen ini dibuat tiga rangkap

1. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai yaitu: Jurnal penjualan, digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan.
2. Jurnal penerimaan kas, untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber, diantaranya dari penjualan tunai.
3. Jurnal umum, digunakan untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.
4. Kartu persediaan, digunakan untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual. Selain itu, kartu ini juga digunakan untuk mengawasi mutasi dan persediaan barang yang disimpan di gudang.
5. Kartu gudang, untuk mencatat berkurangnya kuantitas produk yang dijual.

Bagian yang Terkait dalam Penjualan

Bagian-bagian yang terkait dalam penjualan menurut Mulyadi (2001:204) adalah :
 “ Dalam penjualan tunai melibatkan beberapa fungsi dalam setiap bagian yang saling berhubungan. Seperti bagian penjualan, bagian kas, bagian gudang, bagian pengiriman dan bagian akuntansi ”.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Data

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yakni tipe data penelitian yang

dikategorisasi tidak berdasarkan jumlah atau banyaknya sesuatu. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Merupakan data yang berasal dari sumber pertama yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan yang diteliti. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa objek penelitian secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berasal dari objek penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara.

2. Data Sekunder

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.

Teknik Pengumpulan Data

Data adalah suatu yang telah terjadi dan dapat dijadikan fakta atau bukti untuk mendorong analisa terhadap permasalahan yang akan dibahas. Data yang andal, akurat, objektif, serta mendukung sebagai bahan analisa dalam menyelesaikan laporan akhir penelitian. Adapun

teknik-teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2010:184) adalah sebagai berikut :

1) Studi Pustaka

Dilakukan sebagai teknik pengumpulan teori-teori yang akan dikembangkan.

2) Wawancara

Digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam jumlah responden sedikit kecil.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah:

1) Desain Kualitatif Deskriptif

Format ini merupakan pendekatan induktif, dimana format desain penelitiannya secara total dan lebih banyak mengkonstruksi format penelitian dan strategi memperoleh data di lapangan tapi tetap longer dan terbuka terhadap teori

2) Uji Keabsahan Data

a. Triagulasi Sumber Data

Memberi kesempatan untuk dilakukannya hal-hal sebagai berikut: Pertama, penilaian hasil penelitian dilakukan oleh responden. Kedua, mengkoreksi kekeliruan oleh sumber data. Ketiga, menyediakan tambahan informasi secara sukarela. Keempat, memasukkan informen dan kancah penelitian, serta

menciptakan kesempatan unik mengikhtisarkan sebagian langkah awal analisis data.

b. Triangulasi Teori

Dilakukan dengan menyertakan usaha pencarian cara lain untuk mengorganisasi data yang barang kali mengarah pada upaya penemuan penelitian.

HASIL PENELITIAN

Sistem Akuntansi Penjualan pada Eatern Hotel Batam

Prosedur merupakan urutan kegiatan yang tepat dari tahapan-tahapan yang menerangkan mengenai proses apa yang dikerjakan, siapa yang mengerjakan proses tersebut, bagaimana proses itu dapat dikerjakan, dan dokumen apa saja yang terlibat. Urutan prosedur check in dan check out hotel yang sedang berjalan sebagai berikut:

1. Prosedur Check In

- a. Tamu ke bagian Front Office
- b. Front Office memberitahukan spesifikasi kamar kepada tamu.

Tamu memilih spesifikasi kamar dan memberikan identitas tamu penelitian dilakukan oleh responden. Kedua, mengkoreksi kekeliruan oleh sumber data. Ketiga, menyediakan tambahan informasi secara sukarela. Keempat, memasukkan informen dan kancah penelitian, serta menciptakan kesempatan unik

mengikhtisarkan sebagian langkah awal analisis data.

c. Triangulasi Teori

Dilakukan dengan menyertakan usaha pencarian cara lain untuk mengorganisasi data yang barang kali mengarah pada upaya penemuan penelitian.

HASIL PENELITIAN

Sistem Akuntansi Penjualan pada Eatern Hotel Batam

Prosedur merupakan urutan kegiatan yang tepat dari tahapan-tahapan yang menerangkan mengenai proses apa yang dikerjakan, siapa yang mengerjakan proses tersebut, bagaimana proses itu dapat dikerjakan, dan dokumen apa saja yang terlibat. Urutan prosedur check in dan check out hotel yang sedang berjalan sebagai berikut:

2. Prosedur Check In

- c. Tamu ke bagian Front Office
- d. Front Office memberitahukan spesifikasi kamar kepada tamu.
- e. Tamu memilih spesifikasi kamar dan memberikan identitas tamu
 - a. Front Office menyerahkan kwitansi beserta identitas tamu kepada tamu.
 - b. Front Office membuat laporan transaksi melalui sistem informasi untuk diserahkan kepada manajer.

Dokumen yang Terkait

1. Faktur Penjualan Tunai

2. Petty Cash Voucher
3. Payment Voucher
4. Bukti Transfer kas
5. Bukti Setoran Bank

Laporan Penjualan

1. Fo Daily Closing Report
2. Laporan Penjualan Bulanan

PEMBAHASAN

Sistem informasi akuntansi penjualan jasa kamar pada Eatern Hotel Batam diaplikasikan 94,44% jika dilakukan perbandingan teori menurut Mulyadi. Diantara 94,44% itu meliputi.

1. Unsur-unsur sistem informasi akuntansi penjualan
 - Input
 - Model
 - Output
 - Teknologi
 - Basis data
 - Pengendalian
 - Prosedur pembentuk sistem informasi akuntansi penjualan
 - Prosedur penerimaan kas
 - Prosedur pencatatan penjualan
 - Prosedur penyetoran kas ke bank
 - Prosedur pencatatan penerimaan kas
2. Dokumen - dokumen sistem informasi akuntansi penjualan
 - Faktur penjualan tunai
 - Pita register kas

- Bukti setor bank
3. Catatan akuntansi sistem informasi akuntansi penjualan
- Jurnal penjualan
 - Jurnal penerimaan kas
 - Kartu persediaan

Dengan demikian sistem informasi akuntansi penjualan jasa kamar diimplementasikan sesuai dengan teori Mulyadi, hanya saja pada Eatern Hotel Batam dalam catatan akuntansi kecuali kartu gudang. Namun tidak berdampak terhadap perusahaan itu sendiri khususnya resiko pengelolaan gudang.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik mengenai evaluasi sistem informasi akuntansi yaitu sistem informasi akuntansi penjualan jasa kamar pada Eatern Hotel Batam diaplikasikan 94,44% sesuai dengan teori diantaranya meliputi: Unsur-unsur sistem informasi akuntansi penjualan yakni input, model yang mengolah data masukkan, output, teknologi, basis data dan pengendalian. Prosedur kegiatan sistem informasi akuntansi penjualan yakni prosedur penerimaan kas, prosedur pencatatan penjualan, prosedur penyetoran kas ke bank dan prosedur pencatatan penerimaan kas.

Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan yakni faktur penjualan tunai, pita cash register, dan bukti setor bank. Catatan akuntansi yang digunakan

dalam sistem informasi akuntansi penjualan yakni jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, dan kartu persediaan. Hanya saja pada Eatern Hotel Batam tidak menggunakan kartu gudang pada penjualan jasa kamar karena tidak berupa produk yang disimpan digudang. Namun demikian tidak berpengaruh terhadap proses penjualan dan tetap berjalan sebagaimana mestinya.

SARAN

1. Sebaiknya perusahaan melalui auditor melakukan laporan evaluasi dengan menggunakan rasio hunian (rasio rate) tiap bulan untuk mengukur keberhasilan penjualan kamar sebagai sumber utama pemasukan hotel.
2. Sebaiknya telepon dilengkapi dengan cassette recorder agar dapat memperjelas pesanan calon tamu dapat diulang kembali untuk mencatat pesanan tamu agar tidak terjadi kekeliruan.
3. Harus lebih meningkatkan pengawasan dan pemeriksaan dilapangan setiap transaksi penjualan karena masih ada kemungkinan terjadinya penyelewengan yang dilakukan oleh petugas hotel yang merugikan perusahaan, penyelewengan terjadi akibat kurang tegasnya kebijakan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Anastasia Diana, Lilis Setaiwati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan,*

- Proses dan Penerapan*. Edisi I. Andi Yogyakarta. Yogyakarta.
- Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Lingga Jaya. Bandung
- Chushing, B.E. diterjemahkan oleh Ruchyat Kosasih. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan*. Erlangga. Jakarta.
- Hall, A james. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 5. Salemba Empat Jakarta.
- Hamta, Firdaus. 2015. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Grup Penerbitan CV. Budi Utama. Yogyakarta.
- Hutahean, Jeperson. 2014. *Konsep Sistem Informasi*. Deepublish. Yogyakarta.
- Jogiyanto, H.M. 2010. *Analisis dan Desain Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 4. Andi Offset. Yogyakarta.
- Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. UPP AMM YKPN. Yogyakarta
- Mardi, Dr. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan ke-2. Ghalia Indonesia Bogor.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Edisi 4. Salemba Empat. Jakarta.
- Romny, B Marshall dan Steinbart, Paul Jhon. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 13. Salemba Empat. Jakarta.
- Sujarweni, Wiratna V. 2015. *Sistem Akuntansi*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Suroso. 2016. *Evaluasi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Infomedia Nusantara Medan*. Jurnal Ilmiah Research Sains Vol.2. Medan.
- Parnami, Ni Putu, dan Damayanthi, I Gst. Ayu Eka. 2014. *Penilaian Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali*. E-Jurnal Akuntansi Udayana 6.3 (2014). Bali